



Burung Berkelas Bertarung di Walikota Cup I

YOGYA (KR) - Suasana Halaman Balaikota Yogyakarta, Minggu (18/10), siang tampak riuh. Teriakan dibarengi tepukan tangan mewarnai suasana tersebut. "Wayang.. wayang... Bagong... Bagong," teriak mereka. "Itu nomor 53. Yang nomor 30 juga," sahut yang lain.

Kemeriahan tersebut merupakan bagian dari Lomba Burung Berkicau Walikota Cup I 2015. Padahal sejak awal dan terus menerus panitia mengingatkan agar penonton dan pemilik burung tidak mengeluarkan suara-suara gaduh. Tidak kurang 500 peserta mengikuti ajang perlombaan yang baru pertama digelar ini. Burung-burung berkicau jempolan dan berkelas turut berlaga di ajang yang dibagi dalam 20 kelas ini, seperti Love Bird Walikota, Cucak Hijau Walikota, Murai Batu Walikota,

Pleci Rakyat hingga Kacer Pamong Praja.

Di kelas bergengsi Love Bird Walikota, burung dengan nama Kencana Biru milik Dani S dari Big Team City berhasil menyabet gelar juara.

Disusul Xena milik Cening dari ASBF Yogyakarta di posisi kedua. Daftar pemenang selengkapnya terlampir.

"Melalui kegiatan ini diharapkan pelestarian dan kelestarian burung bisa terjaga.

Sekarang masyarakat yang tinggal di wilayah sempit bisa ikut memelihara burung. Jika dulu *klangenan* hanya dimiliki bangsawan atau ningrat, kini semua bisa memiliki. Saya mengajak,

mari melepas burung untuk pelestarian dan menjaga stabilitas kelestariannya di alam," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti pada pembukaan lomba.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



Suasana Lomba Burung Berkicau Walikota Cup I 2015.

Burung

Sambungan hal 1

Haryadi menambahkan, dengan suksesnya perlombaan yang sarat kualitas, bukan tidak mungkin juga akan mendongkrak harga burung di pasaran. Hal itu menandakan kegiatan seperti ini juga memiliki nilai ekonomis bagi pecinta burung berkicau di Yogyakarta dan sekitarnya.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, kegiatan ini bertujuan mengajak pecinta burung, pelestari dan peternak untuk waspada terkait merebaknya penyakit yang bisa tertularkan melalui hewan peliharaan. Karenanya bagi yang memiliki peliharaan diimbau

untuk selalu menjaga dan merawatnya dengan baik. Dengan demikian penularan penyakit yang diakibatkan hewan peliharaan bisa dikendalikan. "Dari sisi ekonomi kami berharap harga burung di pasaran makin meningkat seperti dulu lagi," jelas Suyana.

Ia juga meyakini jika kegiatan seperti ini terus diadakan, pelestarian burung berkicau bisa terjaga dan tidak mudah punah. Namun demikian harus diingat pula untuk terus menjaga stabilitas ekosistem yang dipengaruhi keberadaan burung peliharaan tersebut.

(M-5)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005